

PROGRAM VISITASI BANK INDONESIA MAHASISWA

**LAPORAN PELAKSANAAN VISITASI
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Pada 29 Januari 2018 s.d 9 Februari 2018



OLEH

Noviana Krisyani Kusumaningtyas

20151112063

STIE INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

Jl. Kemang Raya No. 35, Jakarta Selatan 12730, Indonesia

**HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN
VISITASI/PRAKTIK KERJA**

**LAPORAN PELAKSANAAN VISITASI
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas
NIM : 20151112063
Program Studi : Akuntansi

Jakarta, Februari 2018

Menyetujui :

Dosen Pembimbing



Bani Saad

Pembimbing Lapangan



Rina Setyowati

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Visitasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah ini dengan baik dan tepat waktu.

Kegiatan visitasi ini merupakan salah satu pengalaman yang berharga bagi penulis, sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu atau pengetahuan yang baik mengenai bagaimana kegiatan yang sesungguhnya dalam praktik kerja khususnya di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Proses penyusunan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat dan rahmat yang melimpah untuk penulis
2. Bapak Bani Saad S.E., Ak., M.Si., CA selaku dosen pembimbing visitasi penulis telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan laporan ini
3. Bapak Kuswandi, sebagai Kepala Unit Operasional Sistem Pembayaran. Serta Bapak Ari Wibowo, Bapak Aseng, Ibu C.E Eny Etna Wati, Ibu Rina Setyowati, Ibu Melani Kriswandari, dan Ibu Ratu Andalia sebagai Karyawan dan Karyawati Unit Operasional Sistem Pembayaran
4. Pihak IBS yang membantu dalam proses Visitasi Bank Indonesia
5. Orang tua dan kakak-kakak yang selalu memberikan dukungan.
6. Teman – teman peserta magang BI Indonesia Banking School maupun universitas lain
7. Pihak – pihak lain yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dan pada akhirnya Penulis meminta maaf jika terdapat kesalahan kata-kata dalam laporan ini, kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, Februari 2018
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja	2
1.3 Ruang Lingkup Praktik Kerja.....	2
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	3
2.1 Sejarah Bank Indonesia	3
2.2 Status dan Kedudukan Bank Indonesia	4
2.2.1 Lembaga Negara yang Independen	4
2.2.2 Sebagai Badan Hukum	5
2.3 Visi, Misi, dan Sasaran Strategis Bank Indonesia.....	6
2.3.1 Visi	6
2.3.2 Misi	6
2.3.3 Nilai-Nilai Strategis	7
2.3.4 Sasaran Strategis	7
2.4 Fungsi dan Tugas Bank Indonesia.....	8
2.4.1 Tujuan Tunggal	8
2.4.2 Tiga Pilar Utama	8
BAB 3 GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA	9
3.1 Sejarah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.....	9
3.2 Struktur Organisasi	12
BAB IV PEMBAHASAN.....	13
4.1 Sistem Pembayaran	13
4.2 Sistem Setelmen	15
4.2.1 Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)	15
4.2.2 Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)	17
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran	22
LAMPIRAN.....	iv

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) didasarkan pada pengembangan kompetensi mahasiswa sehingga mereka siap masuk ke dunia kerja. Persaingan di pasar tenaga kerja khususnya di industri perbankan menjelang pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2020 untuk industri keuangan dan perbankan semakin ketat. Untuk itu perlu diberikan pembekalan kepada mahasiswa IBS termasuk penulis untuk menghadapi persaingan tersebut. Ada tiga unsur kompetensi yang harus dipunyai oleh mahasiswa IBS yaitu *attitude* (sikap), *knowledge* (ilmu pengetahuan) dan *skill* (keahlian). Ketiga unsur ini juga merupakan nilai-nilai yang diterapkan di IBS dengan nama lain *integrity, knowledge, and skill*.

Kegiatan praktik kerja mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa khususnya kemampuan *skill* dan *attitude*. Dengan adanya kegiatan ini maka mahasiswa dilatih untuk mempunyai *attitude* yang baik selama kegiatan praktik kerja, mendapatkan *knowledge* selain yang didapatkan dalam bangku kuliah, dan meningkatkan *skill* karena dilatih dalam dunia kerja. Dengan demikian pengetahuan mengenai proses bisnis dan menganalisis praktik kerja yang ada dilapangan bertambah.

1.2 Tujuan Praktik Kerja

Tujuan dari Visitasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah adalah untuk :

1. Melakukan *link and match* kurikulum terkhusus mata kuliah kebanksentralan mengenai Moneter dan Sistem Pembayaran dengan praktik kerja nyata.
2. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan.
3. Mendapatkan keterampilan tambahan yang berguna di masa depan.
4. Melatih sikap mental dalam rangka pengembangan attitude yang lebih baik.

1.3 Ruang Lingkup Praktik Kerja

Ruang lingkup praktik kerja sebagai berikut :

Perusahaan/ Instansi : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Lokasi : Jl. Imam Barjo SH No.4, Semarang

Periode Magang : 29 Januari 2018 s.d 9 Februari 2018

Divisi : Sistem Pembayaran dan PUR

Unit : Operasional Sistem Pembayaran

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Sejarah Bank Indonesia

Kembali di era pemerintahan Hindia-Belanda, De Javasche Bank didirikan tepatnya pada tahun 1828. De Javasche Bank bertugas mencetak dan mengedarkan uang. Kira-kira satu abad kemudian, tepatnya pada tahun 1953, Bank Indonesia dibentuk dengan menggantikan fungsi dan peran De Javasche Bank. Sebagai bank sentral, Bank Indonesia saat itu memiliki tiga fungsi utama yaitu di bidang perbankan, moneter, dan sistem pembayaran. Selain itu, Bank Indonesia juga diberi wewenang untuk melakukan fungsi bank komersial sebagaimana pendahulunya.

Lima belas tahun kemudian pemerintah menerbitkan Undang-Undang Bank Sentral yang isinya mengatur tentang tugas serta kedudukan Bank Indonesia. Undang-Undang ini tentunya juga sebagai pembeda atas bank-bank lain yang melakukan fungsi komersial. Setelah diterbitkan Undang-Undang tersebut, Bank Indonesia juga memiliki tugas tambahan yaitu membantu pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Pada tahun 1999 Bank Indonesia memasuki era baru dalam sejarah sebagai Bank Sentral independen yang memiliki tugas dan wewenang untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Tugas tersebut ditetapkan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1999.

Setelah itu, beberapa amendemen Undang-Undang Bank Indonesia dilakukan. Pertama pada tahun 2004, UU Bank Indonesia diamendemen dengan konsentrasi pada aspek penting yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang Bank Indonesia. Amendemen selanjutnya yaitu pada tahun 2008 ketika pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas UU No. 23 tahun 1999. Dalam perubahan tersebut ditegaskan bahwa Bank Indonesia juga berperan sebagai bagian dari upaya dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Perubahan Undang-Undang tersebut ditujukan untuk mewujudkan ketahanan perbankan secara nasional untuk menanggulangi krisis global melalui peningkatan akses perbankan terhadap layanan pembiayaan jangka pendek dari Bank Indonesia

2.2 Status dan Kedudukan Bank Indonesia

Berikut status dan kedudukan Bank Indonesia sebagai :

2.2.1 Lembaga Negara yang Independen

Babak baru dalam sejarah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/ 2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah

dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga.

Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan agar Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien.

2.2.2 Sebagai Badan Hukum

Status Bank Indonesia baik sebagai badan hukum publik maupun badan hukum perdata ditetapkan dengan undang-undang. Sebagai badan hukum publik Bank Indonesia berwenang menetapkan peraturan-peraturan hukum yang merupakan pelaksanaan dari undang-undang yang mengikat seluruh masyarakat luas sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Sebagai badan hukum perdata, Bank Indonesia dapat bertindak untuk dan atas nama sendiri di dalam maupun di luar pengadilan.

2.3 Visi, Misi, dan Sasaran Strategis Bank Indonesia

2.3.1 Visi

Menjadi lembaga bank sentral yang kredibel dan terbaik di regional melalui penguatan nilai-nilai strategis yang dimiliki serta pencapaian inflasi yang rendah dan nilai tukar yang stabil

2.3.2 Misi

1. Mencapai stabilitas nilai rupiah dan menjaga efektivitas transmisi kebijakan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.
2. Mendorong sistem keuangan nasional bekerja secara efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap gejolak internal dan eksternal untuk mendukung alokasi sumber pendanaan/pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional.
3. Mewujudkan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar yang berkontribusi terhadap perekonomian, stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan dengan memperhatikan aspek perluasan akses dan kepentingan nasional.
4. Meningkatkan dan memelihara organisasi dan SDM Bank Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai strategis dan berbasis kinerja, serta melaksanakan tata kelola (governance) yang berkualitas dalam rangka melaksanakan tugas yang diamanatkan UU.

2.3.3 Nilai-Nilai Strategis

*Trust and Integrity – Professionalism – Excellence – Public Interest –
Coordination and Teamwork*

2.3.4 Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan Visi, Misi dan Nilai-nilai Strategis tersebut, Bank Indonesia menetapkan sasaran strategis jangka menengah panjang, yaitu :

1. Memperkuat pengendalian inflasi dari sisi permintaan dan penawaran
2. Menjaga stabilitas nilai tukar
3. Mendorong pasar keuangan yang dalam dan efisien
4. Menjaga SSK yang didukung dengan penguatan surveillance SP
5. Mewujudkan keuangan inklusif yang terarah, efisien, dan sinergis
6. Memelihara SP yang aman, efisien, dan lancar
7. Memperkuat pengelolaan keuangan BI yang akuntabel
8. Mewujudkan proses kerja efektif dan efisien dengan dukungan SI, kultur, dan governance
9. Mempercepat ketersediaan SDM yang kompeten
10. Memperkuat aliansi strategis dan meningkatkan persepsi positif BI
11. Memantapkan kelancaran transisi pengalihan fungsi pengawasan bank ke OJK

2.4 Fungsi dan Tugas Bank Indonesia

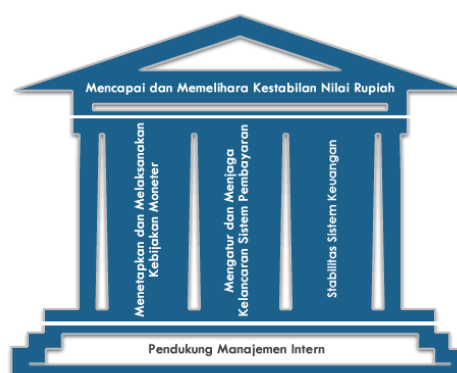
2.4.1 Tujuan Tunggal

Dalam kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Perumusan tujuan tunggal ini dimaksudkan untuk memperjelas sasaran yang harus dicapai Bank Indonesia serta batas-batas tanggung jawabnya. Dengan demikian, tercapai atau tidaknya tujuan Bank Indonesia ini kelak akan dapat diukur dengan mudah.

2.4.2 Tiga Pilar Utama

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas tersebut perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berikut tugas dan fungsi Bank Indonesia yang telah dituangkan dalam bentuk gambar berisi tiga pilar :



BAB 3

GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA

3.1 Sejarah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Kantor Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah atau pertama kali bernama Kantor Bank Indonesia Semarang dibuka pada tanggal 1 Maret 1829 sebagai Kantor Cabang De Javasche Bank N.V yang pertama di seluruh Hindia Belanda, setelah mendapat persetujuan dari Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Pembukaan kantor tersebut didasari atas pertimbangan bahwa pada saat itu Kota Semarang merupakan kota pelabuhan besar di pulau Jawa dengan prospek perekonomian dan perdagangan yang sangat baik. De Javasche Bank Semarang Branch dibangun berdasarkan sistem profit sharing antara pihak De Javasche Bank dengan pihak pengusaha lokal di Semarang pada saat itu. Ketika Kantor Cabang Semarang dibuka, P.C.W. Hipp, seorang pengusaha lokal di Semarang terpilih sebagai Pemimpin Cabang dengan 3 (tiga) orang asistennya yaitu T. Schuurman, J. Bremner, dan J. Mac Neil.

Pada masa pendudukan tentara Jepang di Indonesia (1942-1945) atau selama berlangsungnya Perang Dunia II, bank-bank milik Belanda, Inggris, dan China yang ada di Indonesia (Hindia Belanda) banyak yang dilikuidasi atau ditutup oleh pemerintah pendudukan Jepang yang berkuasa sejak tahun 1942 hingga 10 Oktober 1945. Peran De Javasche Bank pada saat itu diambil alih oleh bank milik pemerintah pendudukan Jepang yang berkantor pusat di Tokyo, yaitu Nampo Kaihatsu Ginko. Seluruh kantor De Javasche Bank baik pusat maupun

cabang-cabangnya yang berada di Hindia Belanda ditutup, termasuk Kantor Cabang Semarang.

Setelah masa pendudukan Jepang berakhir, serta diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, Kantor Bank Indonesia Semarang dibuka kembali pada tanggal 25 Maret 1946 di bawah kepemimpinan seorang berkebangsaan Belanda. Pada tanggal 22 Mei 1946, semua kantor De Javasche Bank yang semula ditutup oleh pemerintah pendudukan Jepang secara berangsur-angsur dibuka kembali antara lain di Jakarta (Kantor Pusat), Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Manado, Pontianak, Banjarmasin, dan Makassar. Beberapa tahun setelah kemerdekaan RI, timbullah suatu keinginan dan pemikiran dari para pemimpin negara kita bahwa sebuah negara yang merdeka harus memiliki bank sentral, untuk mengatur segala kegiatan perekonomian dan perbankan secara nasional. Akhirnya, berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No.118/1951 tanggal 2 Juli 1951, dibentuklah panitia Nasionalisasi De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia. Keputusan tersebut dilanjutkan dengan dibentuknya UU Nasionalisasi De Javasche Bank yaitu UU No.24/1951 tanggal 6 Desember 1951. Setelah De Javasche Bank dinasionalisasi menjadi Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 1958, Kantor Bank Indonesia Semarang dipimpin oleh seorang pribumi (Indonesia) yaitu E. Soekasah Somawidjaja.

Gedung Kantor Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang pertama dibangun pada tahun 1911 di lingkungan Paradeplein (sekarang Jl. Letjen Suprpto) yang ditempati hingga sekitar tahun 1930-an. Saat ini gedung tersebut

telah dialihfungsikan menjadi Kantor Telegrap dan Teleks Semarang dengan tidak mengubah keaslian arsitektur lamanya. Selanjutnya sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada masa itu, maka kembali dibangun sebuah gedung baru untuk Kantor Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang tahap konstruksinya selesai pada tanggal 17 Juni 1934. Setelah pembangunan gedung baru tersebut selesai secara keseluruhan, Kantor Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah berpindah lokasi untuk menempati gedung barunya yang beralamat di Jl. Pemuda No.3 Semarang. Gedung Bank Indonesia di Jl. Pemuda tersebut kini telah dijual kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah milik Pemerintah Propinsi Jawa Tengah.

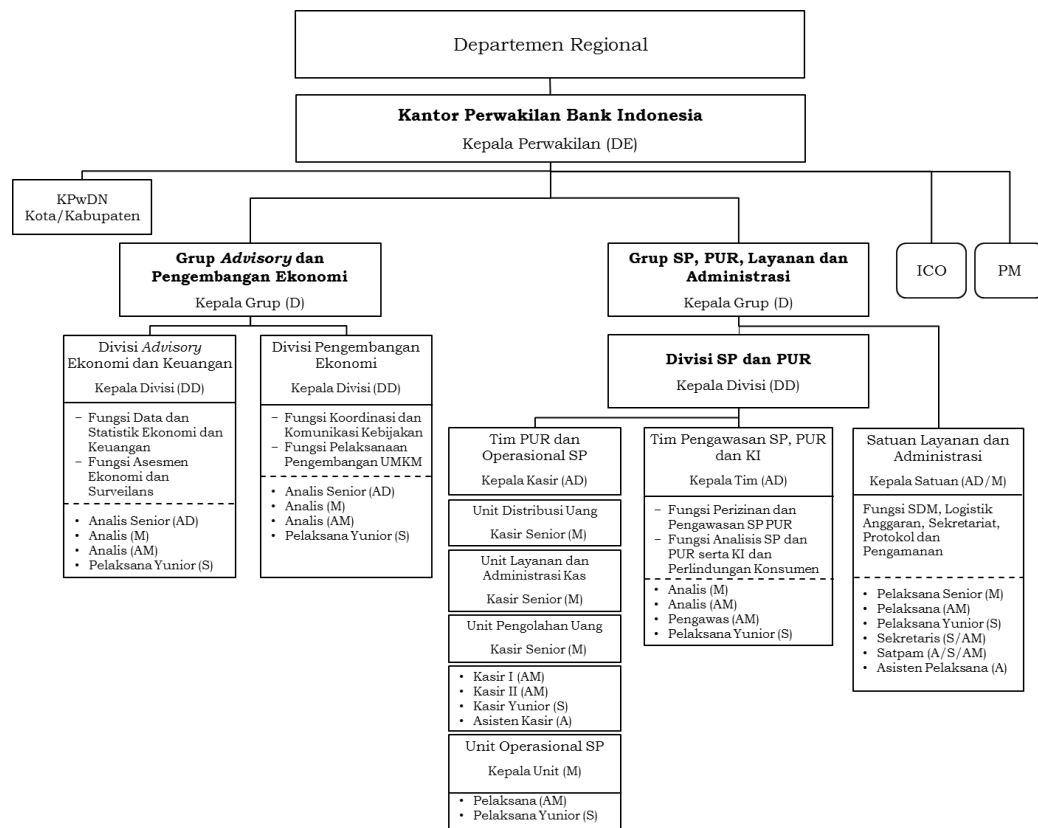
Sejalan dengan makin pesatnya perkembangan kegiatan dan tugas yang dilakukan oleh Kantor Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, maka dibutuhkan suatu gedung perkantoran baru yang lebih luas dan memadai untuk memudahkan pelaksanaan tugas sehari-hari. Pada tahun 1990, dimulailah pembangunan gedung baru Kantor Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang berlokasi di Jl. Imam Bardjo, SH No. 4, yang dibangun di atas tanah seluas 22.220 m² dengan luas bangunan 5.522 m², sedangkan luas lantai gedung perkantoran adalah 18.288 m² (8 lantai). Pada tanggal 23 Mei 1994, Kantor Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah secara resmi menempati gedungnya yang baru di Jl. Imam Bardjo, SH No.4 Semarang, yang peresmian dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia saat itu, Prof. DR. Soedrajad Djiwandono.

Kantor Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah bertanggung jawab atas pengkoordinasian perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan tugas operasional

Kantor Bank Indonesia di bawah koordinasinya serta bertanggung jawab dan berwenang merumuskan alternatif pemecahan masalah sampai dengan rekomendasi untuk bahan keputusan Dewan Gubernur di Kantor Pusat Bank Indonesia.

3.2 Struktur Organisasi

Berikut Struktur Organisasi yang terdapat pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah :



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Sistem Pembayaran

Sistem Pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Terdapat komponen seperti lembaga yang terlibat dalam menyelenggarakan sistem pembayaran. Termasuk dalam hal ini adalah bank, lembaga keuangan selain bank, lembaga bukan bank penyelenggara transfer dana, perusahaan switching bahkan hingga bank sentral.

Sistem Pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Media yang digunakan untuk pemindahan nilai uang tersebut sangat beragam, mulai dari penggunaan alat pembayaran yang sederhana sampai pada penggunaan sistem yang kompleks dan melibatkan berbagai lembaga berikut aturan mainnya. Kewenangan mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia yang dituangkan dalam Undang Undang Bank Indonesia.

Dalam menjalankan mandat tersebut, Bank Indonesia mengacu pada empat prinsip kebijakan sistem pembayaran, yakni keamanan, efisiensi, kesetaraan akses dan perlindungan konsumen.

- Aman berarti segala risiko dalam sistem pembayaran seperti risiko likuiditas, risiko kredit, risiko fraud harus dapat dikelola dan dimitigasi dengan baik oleh setiap penyelenggaraan sistem pembayaran.
- Prinsip efisiensi menekankan bahwa penyelenggaraan sistem pembayaran harus dapat digunakan secara luas sehingga biaya yang ditanggung masyarakat akan lebih murah karena meningkatnya skala ekonomi.
- Kemudian prinsip kesetaraan akses yang mengandung arti bahwa Bank Indonesia tidak menginginkan adanya praktik monopoli pada penyelenggaraan suatu sistem yang dapat menghambat pemain lain untuk masuk.
- Terakhir adalah kewajiban seluruh penyelenggara sistem pembayaran untuk memperhatikan aspek-aspek perlindungan konsumen.

Sementara itu dalam kaitannya sebagai lembaga yang melakukan pengedaran uang, kelancaran sistem pembayaran diejawantahkan dengan terjaganya jumlah uang tunai yang beredar di masyarakat dan dalam kondisi yang layak edar atau biasa disebut *clean money policy*.

Secara garis besar Sistem pembayaran dibagi menjadi dua jenis, yaitu Sistem pembayaran tunai dan Sistem pembayaran non-tunai. Perbedaan mendasar dari kedua jenis sistem pembayaran tersebut terletak pada instrumen yang digunakan. Pada sistem pembayaran tunai instrumen yang digunakan berupa uang kartal, yaitu uang dalam bentuk fisik uang kertas dan uang logam, sedangkan pada sistem pembayaran non-tunai instrumen yang digunakan berupa Alat Pembayaran

Menggunakan Kartu (APMK), Cek, Bilyet Giro, Nota Debit, maupun uang elektronik.

Uang kertas dan uang logam terdiri dari beberapa pecahan dengan masing-masing tahun emisinya sebagai berikut: Pecahan uang kertas dan uang logam beserta gambar

4.2 Sistem Setelmen

Dalam rangka mitigasi risiko dalam pembayaran nasional, Bank Indonesia telah mengembangkan sistem setelmen (sistem penyelesaian transaksi) yaitu Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), Bank Indonesia *Scripless Securities Settlement System* (BI-SSSS) dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). BI-RTGS merupakan sistem transfer dana elektronik antar Peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual. BI-SSSS merupakan sarana transaksi dengan Bank Indonesia termasuk penatausahaannya dan penatausahaan surat berharga secara elektronik. Dalam kegiatan setelmen, BI-SSSS terhubung langsung dengan BI-RTGS secara *seamless*. Sementara SKNBI merupakan sistem kliring antarbank untuk alat pembayaran cek, Bilyet Giro, nota debit lainnya dan transfer kredit antar bank. Namun pada laporan ini, penulis akan membahas BI-RTGS dan SKNBI saja.

4.2.1 Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)

BI-RTGS adalah sistem transfer dana elektronik yang penyelesaian setiap transaksinya dilakukan dalam waktu seketika. Sejak dioperasikan oleh Bank

Indonesia pada tanggal 17 November 2000, BI-RTGS berperan penting dalam pemrosesan aktivitas transaksi pembayaran, khususnya untuk memproses transaksi pembayaran yang termasuk *High Value Payment System* (HVPS) atau transaksi bernilai besar yaitu transaksi Rp.100 juta ke atas atau bersifat segera (*urgent*).

Sistem BI-RTGS memberikan banyak manfaat, selain berfungsi meningkatkan kepastian penyelesaian akhir (*settlement finality*) setiap transaksi pembayaran, yang berarti mengurangi risiko penyelesaian akhir (*minimizing settlement risk*), BI RTGS juga menjadi sarana transfer dana antar-bank yang praktis, cepat, efisien, aman dan handal. Disamping itu BI-RTGS yang dilengkapi dengan mekanisme sentralisasi rekening giro menjadi sarana yang dapat diandalkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana (*management fund*) baik bagi peserta maupun pihak otoritas moneter dan perbankan. Bagi otoritas informasi mengenai pengelolaan dana perbankan menjadi informasi pendukung dalam menjalankan kegiatan operasi moneter dan *early warning system* pengawasan bank.

Fungsi Bank Indonesia sebagai otoritas Sistem Pembayaran termasuk berperan sebagai pembuat ketentuan (Regulator) dan pengawas (*Overseer*) BI-RTGS. Dalam menjalankan peran sebagai regulator, BI menetapkan landasan hukum yang kuat untuk penerapan Sistem BI-RTGS dan menentukan peran dan tanggung jawab penyelenggara dan peserta Sistem BI-RTGS.

Dalam menjalankan peran sebagai pengawas (*Overseer*), BI memastikan bahwa penyelenggaraan BI-RTGS memenuhi prinsip pada *10 Core principles for*

Systematically Important Payment System (CP-SIPS) dari *Bank for International Settlement* seperti yang diatur dalam peraturan Sistem BI-RTGS untuk mendukung stabilitas sistem keuangan dengan memperhatikan prinsip perlindungan konsumen. Fungsi pengawasan dilakukan melalui pembuatan ketentuan, pertemuan konsultasi dengan penyelenggara, monitoring dan *assessment*.

Setelmen Dana di BI dilaksanakan seketika sepanjang jam operasional. Dana yang diterima oleh nasabah maksimal 2 jam sejak perintah transfer dari nasabah pengirim diterima oleh Bank. Adapun biaya yang dibebankan saat mengajukan transaksi RTGS :

Jenis Biaya	s.d Pkl. 10.00 WIB	> Pkl. 10.00 s.d. 14.00 WIB	> Pkl. 14.00 WIB
BI ke Bank (Belum termasuk PPN)	Rp 9.000	Rp 18.000	Rp 23.000
Bank ke Nasabah	Maksimal Rp 35.000		

4.2.2 Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)

Untuk mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman dan andal yang mendukung stabilitas sistem keuangan maka sesuai Pasal 16 UU BI, Bank Indonesia menyelenggarakan sistem kliring antar bank yang dikenal dengan nama Sistem Kliring nasional Bank Indonesia atau dikenal dengan nama SKNBI.

Penyelenggaraan kliring oleh BI diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/18/PBI/2005 tanggal 22 Juli 2005 tentang Sistem Kliring Nasional

sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/5/PBI/2010 tanggal 12 Maret 2010 (PBI SKNBI).

SKNBI adalah sistem transfer dana elektronik yang meliputi kliring debit dan kliring kredit yang penyelesaian setiap transaksinya dilakukan secara nasional. Sejak dioperasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2005, SKNBI berperan penting dalam pemrosesan aktivitas transaksi pembayaran, khususnya untuk memproses transaksi pembayaran yang termasuk *Retail Value Payment System* (RVPS) atau transaksi bernilai kecil (*retail*) yaitu transaksi maksimal Rp.500 juta.

Jenis layanan yang terdapat pada SKNBI meliputi :

A. Transfer Dana / Kliring Kredit

1. Penyelenggaraan Kliring Kredit dilakukan secara nasional oleh Penyelenggara Kliring Nasional (PKN).
2. Transaksi yang dapat dikliringkan adalah transfer kredit yang berasal dari peserta di suatu wilayah kliring untuk ditujukan ke peserta lainnya di seluruh Indonesia.
3. Transfer kredit yang dikliringkan dalam bentuk Data Keuangan Elektronik (DKE).
4. Kliring Kredit tidak disertai warkat, hanya berdasarkan instruksi

B. Kliring Berjadwal / Debet

1. Penyelenggaraan Kliring Debet dilakukan per wilayah kliring oleh Penyelenggara Kliring Lokal (PKL).

2. Transaksi yang dapat dikliringkan adalah transfer debit yang berasal dari warkat debit berupa cek dan bilyet giro.
3. Transfer debit yang dikliringkan dalam bentuk data keuangan elektronik disertai dengan penyampaian warkat debit.
4. Kegiatan dalam penyelenggaraan Kliring Debet terdiri atas:
 - a. Kliring Penyerahan
Memperhitungkan transfer debit yang disampaikan oleh peserta pengirim kepada peserta penerima melalui PKL.
 - b. Kliring Pengembalian
Memperhitungkan transfer debit yang ditolak oleh peserta penerima kepada peserta pengirim berdasarkan alasan penolakan yang ditetapkan oleh BI.

Jam Operasional SKNBI

A. Kliring Kredit

1. Jam operasional Penyelenggaraan Kliring Kredit ditetapkan secara nasional oleh Penyelenggara Kliring Nasional (PKN).
2. Kegiatan operasional Penyelenggaraan Kliring Kredit dimulai pada pukul 08.15 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB.

B. Kliring Debet

1. Jam operasional Penyelenggaraan Kliring Debet ditetapkan secara lokal per wilayah kliring oleh Penyelenggara Kliring Lokal (PKL)
2. Seluruh kegiatan kliring debit, yaitu Kliring Penyerahan dan Pengembalian diselesaikan pada hari yang sama kecuali untuk wilayah

kliring Jakarta dan Surabaya, kegiatan kliring pengembalian dilakukan pada keesokan harinya atau H+1.

3. Batas waktu operasional penyelenggaraan kliring debit ditetapkan oleh PKN yaitu pukul 15.30 WIB.

Biaya SKNBI

Biaya dalam penyelenggaraan kegiatan kliring ditetapkan oleh Penyelenggara Kliring Nasional (PKN) terbagi menjadi :

A. Kliring Kredit

Biaya proses DKE kredit sebesar Rp1.000 per DKE.

B. Kliring Debet

Biaya kliring debit sebesar Rp1.000 per DKE untuk kliring penyerahan. Sedangkan proses DKE pada kliring pengembalian tidak dikenakan biaya. Biaya proses pemilahan warkat debit adalah sebesar Rp.500 per lembar warkat. Sedangkan sanksi kewajiban membayar atas Cek/BG yang ditolak melalui kliring pengembalian dengan alasan tertentu sebesar Rp100.000 per lembar warkat/DKE.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem Pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain.
2. Bank Indonesia telah mengembangkan sistem setelmen (sistem penyelesaian transaksi) diantaranya :
 - a. Sistem BI-RTGS merupakan sistem transfer dana elektronik yang penyelesaian terhadap transaksinya dilakukan dalam waktu seketika. Sistem ini berperan penting dalam pemrosesan aktifitas transaksi pembayaran, khususnya memproses transaksi pembayaran yang termasuk High Value Payment System (HVPS) atau transaksi bernilai besar yaitu transaksi di atas Rp. 100 juta ke atas atau bersifat segera (urgent). Waktu operasional RTGS yaitu pukul 6.30 hingga pukul 16.30 dengan penyelesaian transaksi real time (seketika).
 - b. SKNBI merupakan sistem transfer dana elektronik meliputi kliring debit dan kliring kredit yang penyelesaian setiap transaksinya dilakukan secara nasional. SKNBI berperan penting dalam pemrosesan aktifitas transaksi pembayaran, khususnya memproses transaksi pembayaran yang termasuk

Retail Value Payment System (RVPS) atau transaksi bernilai kecil yaitu transaksi maksimal Rp. 500 juta. Waktu operasional SKNBI yaitu pukul 08.00 hingga pukul 16.00 dengan penyelesaian transaksi selama dua jam.

5.2 Saran

Saran penulis untuk Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah adalah :

1. Durasi Visitasi

Adanya keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak Kampus dan Bank Indonesia yaitu 2 minggu hari kerja, sehingga penulis belum memahami secara menyeluruh mengenai tugas-tugas yang berkaitan dengan Unit Operasional SP, alangkah lebih baik jika durasi magang dapat ditambah.

2. Perputaran Divisi

Selama melaksanakan kegiatan visitasi, penulis hanya ditempatkan pada Unit Operasional SP saja, sehingga penulis tidak mengetahui tugas-tugas lain di luar penempatan. Hal ini berkaitan dengan durasi visitasi, sehingga jika durasi visitasi ditambah, penulis dapat merasakan kegiatan atau tugas-tugas di divisi lain.

LAMPIRAN



Ruang Kerja Unit Operasional Sistem Pembayaran



Senam bersama dalam rangka HUT IPEBI ke-18



Perayaan HUT IPEBI ke-18



Seminar mengenai Mengatasi Stress dalam Bekerja

Lampiran 5: Daftar Hadir

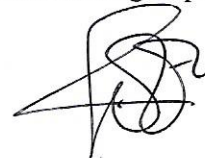
DAFTAR HADIR PROGRAM VISITASI MAHASISWA

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas
 NIM : 20151112063
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Semarang
 Alamat Praktik Kerja : Jalan Imam Bardjo SH No. 4 Pleburan, Semarang Selatan,
 Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

No	Hari	Tanggal	Datang		Pulang		Keterangan
			Jam	Paraf*)	Jam	Paraf*)	
1	Senin	29-01-18	07.00	/	16.30	/	
2	Selasa	30-01-18	07.00	/	17.00	/	
3	Rabu	31-01-18	07.00	/	16.45	/	
4	Kamis	01-02-18	07.00	/	16.30	/	
5	Jumat	02-02-18	06.00	/	16.30	/	
6	Senin	05-02-18	07.00	/	17.00	/	
7	Selasa	06-02-18	07.00	/	17.00	/	
8	Rabu	07-02-18	07.00	/	16.30	/	
9	Kamis	08-02-18	07.00	/	17.00	/	
10	Jumat	09-02-18	06.30	/	17.00	/	

Keterangan: I = ijin; S=sakit; A=Alpha
 *) di paraf oleh pembimbing Lapangan

Mengetahui:
 Pembimbing Lapangan



Rina Setyowati

CATATAN HARIAN VISITASI MAHASISWA

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas
 NIM : 20151112063
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah
 Alamat Praktik Kerja : Jl. Imam Bardjo SH No.4 Pleburan, Semarang Selatan,
 Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

No	Hari/Tgl	Jam	Jumlah Jam	Uraian Kegiatan	Hasil	Paraf PL	Keterangan
1	Senin, 29 Jan 2018	07.10 s/d 16.30	9 Jam 20 Menit	• Perkenalan mengenai BI Semarang • Overview mengenai kebanksentralan dan uang asli • Penempatan dibagian Unit Operasional SP • Mencocokan debit kredit rekening koran anggaran dan realisasi per 27 Januari 2018 • Mengentri debit kredit rekening koran anggaran dan realisasi per 31 Januari 2018			
2	Selasa, 30 Jan 2018	07.10 s/d 16.30	9 Jam 20 Menit	• Ibadah Pagi (Kajian) • Membuat label dokumen kartu spesimen • Mencocokkan warkat			

				tunai, kliring, RTGS, dan pindah buku dengan jurnal harian. • Mendapatkan materi tentang kliring dan RTGS			
3	Rabu, 31 Jan 2018	07.10 s/d 16.30	9 Jam 20 Menit	• Memperbaharui dokumen data petugas kliring bank-bank • Memperbaharui data bank-bank (NPWP, kode bank, alamat, peserta kliring)			
4	Kamis, 1 Feb 2018	07.10 s/d 16.30	9 Jam 20 Menit	• Memperbaharui data bank-bank (NPWP, kode bank, alamat, peserta kliring) • Merekapitulasi SPM yang belum melaporkan pertanggungjawaban anggaran per 31 Januari 2018 • Mengentri debit kredit rekening koran anggaran dan realisasi per 31 Januari 2018			
5	Jumat, 2 Feb 2018	06.00 s/d 16.30	10 Jam 30 Menit	• Olahraga (senam) pagi bersama • Mengikuti perayaan HUT IPEBI ke-18			

				• Mensortir rekapitulasi SPM yang belum melaporkan pertanggungjawaban anggaran per 31 Januari 2018 • Mendapatkan penjelasan untuk membuat label dan daftar isi menggunakan BI RMS • Melakukan pengecekan pada jurnal sebelum diverifikasi			
6	Senin, 5 Feb 2018	07.00 s/d 17.00	9 Jam	• Membantu acara seminar mengenai Sosialisasi Gerbang Pembayaran Nasional (GBN) • Melakukan pengecekan arsip dokumen cetak dengan BI-MRS • Membuat daftar isi kotak KLBI			
7	Selasa, 6 Feb 2018	07.00 s/d 17.00	9 Jam	• Mendapatkan materi mengenai kegiatan Operasional SP dan DHN.			

				• Melakukan pengecekan arsip dokumen cetak dengan BI-MRS • Membuat daftar isi kotak KLBI • Mengedit surat daftar spesimen tanda tangan			
8	Rabu, 7 Feb 2018	07.00 s/d 17.00	8 Jam 30 Menit	• Mengikuti Seminar tentang Mengatasi Stess dalam Bekerja • Melakukan pengecekan pada jurnal sebelum diverifikasi • Menulis daftar surat masuk dari eksternal • Mencocokkan laporan mutasi KLBI • Mendapatkan materi mengenai transaksi yang terkait dengan Unit Operasional			
9	Kamis, 8 Feb 2018	07.00 s/d 17.00	10 Jam	• Membantu membuat surat dan amplop KLBI • Menulis daftar surat masuk dari eksternal • Membuat Daftar Arsip di BI-RMS			

10	Jumat, 9 Feb 2018	06.30 s/d 17.00	10 Jam 30 Menit	◦ Olahraga Bersama ◦ Membuat Daftar Arsip dan Label di Bi-RMS			
----	-------------------------	-----------------------	-----------------------	--	--	--	--

Penyusun



Noviana Krisyani K.

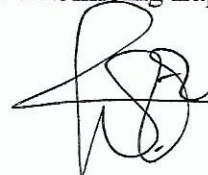
Mengetahui :

Dosen Pembimbing



Bani Saad

Pembimbing Lapangan



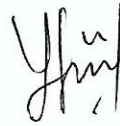
Rina Setyowati

RENCANA KEGIATAN VISITASI MAHASISWA

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas
 NIM : 20151112063
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah
 Alamat Praktik Kerja : Jl. Imam Bardjo SH No.4 Pleburan, Semarang Selatan,
 Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

No	Kegiatan	Waktu	Januari	Februari
			4	1
1	Pengenalan dan beradaptasi dengan lingkungan kerja.		√	
2	Mempelajari tugas yang akan dikerjakan selama visitasi.		√	√
3	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.		√	√
4	Mendapatkan materi mengenai kebanksentralan terutama pada bidang Sistem Pembayaran		√	√
5	Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan BI		√	√
6	Membuat laporan visitasi			√

Penyusun



Noviana Krisyani K.

Mengetahui :

Dosen Pembimbing



Bani Saad

Pembimbing Lapangan



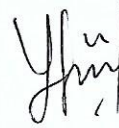
Rina Setyowati

PELAKSANAAN KEGIATAN VISITASI MAHASISWA

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas
 NIM : 20151112063
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah
 Alamat Praktik Kerja : Jl. Imam Bardjo SH No.4 Pleburan, Semarang Selatan,
 Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

No	Kegiatan	Waktu	Januari	Februari
			4	1
1	Overview Sistem Pembayaran		√	
2	Overview SP Tunai		√	
3	Overview SP Non Tunai		√	
4	Kliring		√	√
5	RTGS		√	√
6	Specimen			√
7	KLBI			√
8	BI-RMS		√	√
9	Operasional SP • Pembukuan Sandi 1 s/d 5 • Setoran Penarikan Bank • Setoran Intern • SPM		√	√

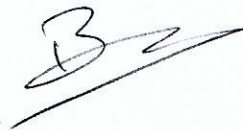
Penyusun



Noviana Krisyani K.

Mengetahui :

Dosen Pembimbing



Bani Saad

Pembimbing Lapangan



Rina Setyowati

EVALUASI SIKAP MAHASISWA VISITASI

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas
 NIM : 20151112063
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah
 Alamat Praktik Kerja : Jl. Imam Bardjo SH No.4 Pleburan, Semarang Selatan,
 Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

No	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1.	HUBUNGAN ANTAR MANUSIA				
	a. Mengadakan pendekatan kepada orang yang terkait dalam pekerjaan				✓
	b. Dapat berkomunikasi dengan semua orang yang terkait dalam pekerjaan				✓
2.	PARTISIPASI & INISIATIF MAHASISWA DI TEMPAT PRAKTIK KERJA				✓
3.	TANGGUNG JAWAB DALAM TUGAS				
	a. Menerima beban tugas sesuai dengan prosedur				✓
	b. Melaksanakan tugas sesuai dengan wewangannya				✓
	c. Menggunakan setiap kesempatan untuk belajar/mendapatkan pengalaman				✓
	d. Meninggalkan tempat tugas setelah melakukan timbang terima tugas				✓
4.	KEJUJURAN				
	a. Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di tempat Praktik Kerja				✓
	b. Membuat laporan sesuai data yang ada				✓
	c. Menandatangani daftar hadir sesuai waktu kehadirannya				✓
	d. Mengakui kesalahan yang telah dilakukan/tidak melemparkan kesalahan kepada orang lain				✓
5.	KEDISIPLINAN				
	a. Datang tepat waktunya				✓
	b. Mentaati tata tertib/ketentuan- ketentuan yang berlaku di tempat praktik dan pendidikan				✓
6.	SOPAN SANTUN				
	Menghargai orang lain, yaitu terhadap:				
	a. Klien/masyarakat				✓
	b. Teman sejawat				✓
	c. Anggota tim				✓

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
7.	KERJASAMA				
	a. Tidak sering terjadi kesalahpahaman dalam bekerja secara tim				✓
	b. Dapat bekerjasama dalam tim				✓
8.	PENAMPILAN DIRI				
	a. Pakaian bersih dan rapi				✓
	b. Cekatan				✓
	c. Sabar				✓
	d. Tidak ragu-ragu dalam bertindak			✓	
9.	KETELITIAN				
	a. Dalam melaksanakan tugas, tidak sering melakukan kesalahan yang sama				✓
	b. Teliti menyelesaikan tugas dan hasilnya baik				✓
10	KEMATANGAN PROFESIONAL				
	a. Dalam melaksanakan tugas bertindak dengan tenang				✓
	b. Merahasiakan dan menghindari pembicaraan yang tidak perlu tentang Nasabah/Klien/masyarakat				✓
JUMLAH SKOR		103			

*) diisi oleh Pembimbing Lapangan

Keterangan :

Konversi Nilai:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Semarang, Februari 2018

Penilai

Pembimbing Lapangan



Rina Setyowati

EVALUASI KETRAMPILAN MAHASISWA VISITASI

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas
NIM : 20151112063
Program Studi : Akuntansi
Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah
Alamat Praktik Kerja : Jl. Imam Bardjo SH No.4 Pleburan, Semarang Selatan,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
1.	PEMAHAMAN PERUSAHAAN/BANK				
	a. Pengetahuan organisasi perusahaan				✓
	b. Pengetahuan tentang produk utama perusahaan				✓
	c. Pengetahuan dan pemahaman fungsi setiap bagian perusahaan			✓	
	d. Pengetahuan dan pemahaman Job Deskripsi setiap bagian perusahaan				✓
	e. Pemahaman sistem dan prosedur kerja antar bagian dalam perusahaan			✓	
2.	RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN				
	a. Kemampuan merencanakan kegiatan				✓
	b. Kesesuaian rencana dengan realisasi				✓
	c. Ketepatan waktu rencana dengan realisasi				✓
	d. Kesesuaian rencana dengan kompetensi mahasiswa				✓
	e. Kesesuaian rencana dengan bidang kerja di bagian perusahaan				✓
3.	KEBERHASILAN PENYELESAIAN MASALAH				
	a. Kemampuan mengidentifikasi masalah				✓
	b. Kecepatan menyelesaikan masalah				✓
	c. Ketepatan menyelesaikan masalah				✓
	JUMLAH SKOR				

*) diisi oleh Pembimbing Lapangan

Keterangan :

Konversi Nilai:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Semarang, Februari 2018

Penilai

Pembimbing Lapangan



Rina Setyowati

EVALUASI PENGETAHUAN VISITASI MAHASISWA

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas
NIM : 20151112063
Program Studi : Akuntansi
Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah
Alamat Praktik Kerja : Jl. Imam Bardjo SH No. 4 Pleburan, Semarang Selatan,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
1.	TATA TULIS LAPORAN				
	a. Kebenaran ejaan				✓
	b. Kesesuaian penulisan dengan buku panduan				✓
	c. Relevansi materi dengan judul				✓
2.	PRESENTASI				
	a. Media penyampaian materi				✓
	b. Penyampaian materi sistematis				✓
	c. Penguasaan materi			✓	
	d. Kedalaman materi			✓	
	e. Kesuaian jawaban dengan pertanyaan				✓
	f. <i>Eyes contact</i>				✓
	g. Gerak tubuh				✓
JUMLAH SKOR					

*) diisi oleh Dosen Penguji/Dosen Pembimbing

Keterangan :

Konversi Nilai:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Jakarta, 16 Februari 2018.

Dosen Pembimbing



Bani Saad

REKAPITULASI NILAI AKHIR VISITASI

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas
 NIM : 20151112063
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Praktik Kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah
 Alamat Praktik Kerja : Jl. Imam Bardjo SH No. 4 Pleburan, Semarang Selatan.
 Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

Keterangan	Sikap (Pembimbing Lapangan) Bobot 25%	Keterampilan (Pembimbing Lapangan) Bobot 35%	Pengetahuan (Dosen Pembimbing) Bobot 40%	Interval NA (*). Total Nilai Akhir	NILAI HURUF
1. Nilai Per komponen	Nilai = (skor yang didapat/100) x 100	Nilai = (skor yang didapat/52) x 100	Nilai = (skor yang didapat/40) x 100	80-100 68-79 56-67 40-55 <40	A B C D E
	= 99,03	= 96,15	= 95		
2. Nilai Akhir (= bag.1 x bobot)	= 24,75	= 33,65	= 38	*) 96,4	A

Jakarta, 16 Februari 2018.

Dosen Pembimbing



Bani Saad

SURAT KETERANGAN

No.20/ 19 /Sm/FKKK

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Noviana Krisyani Kusumaningtyas

NIM : 20151112063

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Universitas : STIE – IBS Jakarta

telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 29 Januari s.d 9 Februari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 Februari 2018
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI JAWA TENGAH

Kepala Divisi,



Dian Nugraha
Deputi Direktur